

REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2024**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Meningitis meningokokus adalah infeksi serius pada selaput otak dan sumsum tulang belakang (meninges) yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis*. Penyakit ini dapat berkembang dengan sangat cepat dan berakibat fatal jika tidak ditangani secara cepat dan tepat. Selain menyebabkan peradangan pada meninges, infeksi ini juga dapat menyebar ke aliran darah, menimbulkan kondisi yang dikenal sebagai meningokoksemia, yang meningkatkan risiko kematian.

Penyakit ini terutama menyerang anak-anak, remaja dan dewasa muda, meskipun semua kelompok usia berisiko. Penularan terjadi melalui percikan ludah dari batuk, bersin, atau kontak dekat dengan penderita. Beberapa wilayah di dunia, seperti "sabuk meningitis" di Afrika sub-Sahara, memiliki angka kejadian yang sangat tinggi dan menjadi perhatian kesehatan Masyarakat global. Meskipun meningitis meningokokus termasuk penyakit yang jarang, Tingkat kematian dan kecacatan dan tinggi menjadikannya masalah kesehatan yang serius. Dalam kasus tidak fatal, komplikasi jangka Panjang seperti gangguan pendengaran, kerusakan otak, kejang dan gangguan neurologis lainnya dapat terjadi.

Upaya pencegahan melalui vaksinasi sangat penting dalam menurunkan angka kejadian penyakit ini. Vaksin meningokokus telah terbukti efektif dan kini menjadi bagian dari program imunisasi di banyak negara. Deteksi dini, pengobatan antibiotik yang cepat dan edukasi masyarakat tentang gejala serta cara penularan merupakan komponen penting dalam mengendalikan penyebaran penyakit ini.

Dengan ini pemahaman yang lebih baik mengenai penyakit ini, diharapkan Masyarakat dan tenaga kesehatan dapat lebih waspada dalam mengenali dan menangani kasus meningitis meningokokus, guna mengurangi dampak negative terhadap kesehatan individu maupun Masyarakat secara keseluruhan.

Dalam hal pencegahan penularan meningitis di Kabupaten Bangka Selatan telah dilakukan langkah-langkah nyata walaupun belum menyeluruh meliputi vaksinasi bagi Jemaah Haji dan Umroh, koordinasi dengan rumah sakit dan puskesmas dalam hal peningkatan Surveilans meningitis, penyiapan rumah sakit dan puskesmas dalam tatalaksana kasus meningitis terkait pengambilan spesimen serta sosialisasi berkala kepada petugas surveilans puskesmas, rumah sakit, dan Masyarakat dalam kesiapsiagaan penyakit potensial wabah termasuk meningitis didalamnya.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Bangka Selatan.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. [Tambahkan sesuai Arah/Tujuan Dinas Kesehatan dalam penyusunan Peta Risiko Meningitis meningokokus]

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Bangka Selatan, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	SEDANG	40.00%	50.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	11.47
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	33.33
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

No.	SUB KATEGORI	NILAI KATEGORI	PERBOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	20.00%	84.92
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	RENDAH	10.00%	13.89
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	44.44
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	SEDANG	10.00%	45.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	RENDAH	10.00%	26.67
6	SURVEILANS PUSKESMAS	TINGGI	7.50%	100.00
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	RENDAH	7.50%	33.33
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	100.00
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	RENDAH	7.50%	0.00
10	IV. Promosi	RENDAH	10.00%	26.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 5 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Kesiapan Laboratorium, alasan tidak tersedia SOP penanganan dan pengiriman spesimen untuk Meningitis Meningokokus.
2. Subkategori II. Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota, alasan karena Kabupetan Bangka Selatan belum memiliki dokumen rencana kontijensi Meningitis Meningokokus / sindrom meningoensefalitis.
3. Surveilans Rumah Sakit (RS), alasan karena Hanya beberapa RS yang melaporkan namun lebih dari minggu berjalan.
4. Surveilans Balai / Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK), alasan ada BKK namun tidak ada surveilans aktif dan zero reporting
5. Subkategori IV. Promosi, alasan karena saat ini (RS,Puskesmas) belum memliliki media promosi Meningitis Meningokokus yang menjadi bahan sosialisasi khususnya pada kelompok berisiko tinggi haji/umroh.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Bangka Selatan dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Kepulauan Bangka Belitung
Kota	Bangka Selatan
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	10.91
Threat	16.00
Capacity	49.20
RISIKO	32.13
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Bangka Selatan untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 16.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 10.91 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 49.20 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus $\text{Nilai Risiko} = (\text{Ancaman} \times \text{Kerentanan}) / \text{Kapasitas}$, diperoleh nilai 32.13 atau derajat risiko RENDAH

6. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	Advokasi dengan pimpinan Bidang SDK pengadaan KIT Termasuk Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dan Media transport) untuk Pengambilan spesimen Meningitis meningokokus	Tim Surveilans dan SDK	Desember 2025	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Mengusulkan anggaran Dalam penyusunan dokumen Rencana kontijensi Meningitis Meningokokus	Kabid P2P Seksi Surveilans Dan Imunisasi	Desember 2025	
3	Promosi	Melakukan koordinasi dengan Fasyankes agar mempublikasi Terkait Meningitis Meningokokus Ke Masyarakat	Tim Surveilans	Naovember-Desember 2025	

Toboali, 18 Agustus 2025

Kepala Dinas Kesehatan,
Pengendalian Penduduk dan
Keluarga Berencana
Kabupaten Bangka Selatan



dr. Agus Pranawa

NIP. 19790802 200804 1 001

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT MENINGITIS MENINGOKOKUS

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Karakteristik Penduduk	25.00%	RENDAH
2	II. Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00%	RENDAH

Tidak ada subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	7.50%	RENDAH
2	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	7.50%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	RENDAH
4	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	RENDAH
5	IV. Promosi	10.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	RENDAH
3	IV. Promosi	10.00%	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1.	Kesiapsiagaan Laboratorium				Keterbatasan anggaran dalam pemenuhan KIT (termasuk Bahan Media Habis Pakai (BMHP) dan media transport untuk pengambilan spesimen	
2.	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota				Tidak adanya ketersediaan anggaran untuk penyusunan Dokumen Rencana Kontijensi Meningitis Meningokokus di Kabupaten Bangka Selatan	
3.	IV. Promosi			Tidak adanya Publikasi media promosi cetak maupun digital terkait meningitis meningokokus dalam satu terakhir	Tidak adanya ketersediaan anggaran untuk pengadaan media promosi Meningitis Meningokokus	

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Keterbatasan anggaran dalam pemenuhan KIT (termasuk Bahan Media Habis Pakai (BMHP) dan media transport untuk pengambilan spesimen
2	Tidak ada ketersediaan anggaran untuk penyusunan Dokumen Rencana Kontijensi Meningitis Meningokokus di Kabupaten Bangka Selatan
3	Tidak ada adanya ketersediaan anggaran untuk pengadaan media promosi Meningitis Meningokokus
4	Tidak ada publikasi media promosi cetak maupun digital terkait meningitis meningokokus

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	Advokasi dengan pimpinan Bidang SDK pengadaan KIT Termasuk Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dan Media transport) untuk Pengambilan spesimen Meningitis meningokokus	Tim Surveilans dan SDK	Desember 2025	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Mengusulkan anggaran Dalam penyusunan dokumen Rencana kontijensi Meningitis Meningokokus	Kabid P2P Seksi Surveilans Dan Imunisasi	Desember 2025	
3	Promosi	Melakukan koordinasi dengan Fasyankes agar mempublikasi Terkait Meningitis Meningokokus Ke Masyarakat	Tim Surveilans	November-Desember 2025	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Slamet Wahidin, SKM	Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan, PP dan KB Kab.Bangka Selatan
2	Rofinah, SKM	Pengelola Program PIE	Dinas Kesehatan, PP dan KB Kab.Bangka Selatan
3	Bunyamin, SST	Penyuluh Kesehata Masyarakat Ahli Muda	Dinas Kesehatan, PP dan KB Kab.Bangka Selatan